

KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN ("POJK") NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA DAN PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK NOMOR 7 TAHUN 2025 TENTANG KLASIFIKASI BAKU LAPANGANUSAHA INDONESIA ("KBLI").

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH MASYARAKAT.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.



PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk ("Perseroan")
Berkedudukan di Bangkalan, Jawa Timur

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang platform teknologi dan e-commerce untuk UMKM

Kantor Pusat:

Ruko Khayangan Residence Blok RA-11, Lantai 2
Jalan Halim Perdana Kusuma, Bangkalan 69119
Jawa Timur, Indonesia
Telepon: (031) 35901999 / (081) 998983991
Email: corpsec@mpstore.co.id
Website: www.mpstore.co.id

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 25 Juni 2026

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "MPIX") adalah perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MPIX, berkedudukan di Bangkalan, Jawa Timur. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juli 2019 di hadapan Notaris Ika Anggraini, S.H., M.Kn., di Bangkalan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035057.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019. Perseroan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2019 dengan merek dagang "MPStore".

Dalam rangka rencana strategis Perseroan mengakuisisi PT Mobile Coin Asia (MCA) yang bergerak di bidang Industri Penyediaan Jasa Pembayaran (PJP) yang akan dilaksanakan di Juli 2026 dengan nilai transaksi Rp 28.700.000.000 (dua puluh delapan milyar tujuh ratus juta rupiah) atau 60% saham MCA yang merupakan transaksi Tidak material menurut POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan sebagai bentuk komitmen Perseroan kepada Bank Indonesia atas bisnis tersebut, serta pemenuhan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10 Tahun 2025: Tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran, dimana PBI ini menegaskan bahwa persyaratan izin PJP meliputi aspek kelembagaan, keuangan, dan bisnis, serta memberikan kewenangan kepada BI untuk memantau perubahan signifikan pada struktur PJP, dan, maka Perseroan berencana menambahkan 1 (satu) bidang usaha baru, yaitu Industri Penyediaan Jasa Pembayaran sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 66141 berdasarkan KBLI 2025.

Adapun ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan KBLI 66141 (Industri Penyediaan Jasa Pembayaran) mencakup penerusan perintah transfer dana (termasuk layanan remitansi) dan penerusan data transaksi pembayaran, termasuk pengakuisisian (acquiring) dan penyelenggaraan gerbang pembayaran (payment gateway).

Keterkaitan antara KBLI baru dengan kegiatan usaha utama Perseroan Perseroan, melalui platform MPStore, mengoperasikan ekosistem layanan bagi jaringan UMKM yang mencakup pembayaran berbasis QRIS dan penyaluran dana (disbursement) kepada merchant. Saat ini fungsi-fungsi pembayaran dan penyelesaian dana tersebut sebagian besar masih dijalankan melalui PJP dan bank mitra pihak ketiga, sehingga sebagian margin (fee) mengalir keluar kepada pihak ketiga. Dengan demikian, KBLI 66141 bukan diversifikasi yang tidak berkaitan, melainkan integrasi bisnis dalam ekosistem Perseroan.



1.2 Dasar Hukum

Keterbukaan Informasi ini disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.04/2020;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2025);
- Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI-SPI Edisi VII.2018);
- Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya, terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 18 Juni 2025 oleh Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

2.1 Data Perseroan

Keterangan	Informasi
Nama Perseroan	PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk
Kode Saham	MPIX
Bidang Usaha	Platform teknologi dan e-commerce untuk UMKM
Alamat	Ruko Khayangan Residence Blok RA-11, Lantai 2, Jl. Halim Perdana Kusuma, Bangkalan 69119, Jawa Timur
Telepon	(031) 35901999 / (081) 998983991
E-mail	corpsec@mpstore.co.id
Website	www.mpstore.co.id
NIB	9120209772641
NPWP	92.211.976.3-644.000

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ika Anggraini, S.H.,M.Kn., di Bangkalan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035057.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.15 tanggal 18 Juni 2025 (Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya), diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Nomor AHU-AH.01.09-0300228 tanggal 19 Juni 2025.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

47919 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya
61999 Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL
62012 Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet
63122 Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial

Kegiatan Usaha Pendukung

47911 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium.

Semua kegiatan usaha Perseroan tersebut, saat ini telah benar benar dijalankan.

Contoh produk dan atau jasa yang dihasilkan dari masing masing kegiatan usaha tersebut diatas, sebagai berikut :

Kegiatan Usaha Utama

47919 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya
Contoh : Melalui aplikasi MPStore, menjajakan berbagai macam barang (bukan bahan makanan utama) secara langsung.

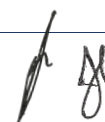
61999 Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL
Contoh : Penjualan Produk Digital (Pulsa).

62012 Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet
Contoh : Aplikasi MPStore, merupakan sistem pendukung transaksi online. Dan juga di dalam aplikasi MPStore terdapat sistem kasir, Kulakan, E-Commerce (Toko bisa mempunyai etalase sendiri) dan AI Agent (asisten pintar untuk warung).

63122 Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
Contoh : Aplikasi MPStore merupakan aplikasi berbasis platform digital dengan tujuan komersial, yaitu sebagai E-Commerce dengan menjual produk sendiri dan layanan PPOB kepada pelanggan, dan sebagai Marketplace dengan memasukkan sistem Kulakan/grocery untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli.

Kegiatan Usaha Pendukung

47911 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium.
Contoh : Melalui aplikasi MPStore, menjajakan barang atau komoditi dengan kategori Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik, dan Alat Laboratorium.



2.2 Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akte nomor 10 tanggal 31 Mei 2024 oleh Notaris Doktor Susanti SH., MKn., tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan (penambahan saham masyarakat) dan Laporan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan dari Biro Administrasi Efek, maka susunan Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase (%)	Total (Rp)
PT Madura Prima Investama	937.500.000	60,00%	18.750.000.000
Abdul Muidz	68.750.000	4,40%	1.375.000.000
Hendra Setiawan	25.000.000	1,60%	500.000.000
Rio Adetya Rizky	25.000.000	1,60%	500.000.000
Sahrul Akbariansyah	12.500.000	0,80%	250.000.000
Masyarakat	493.816.088	31,60%	9.876.321.760
Total	1.562.566.088	100%	31.251.321.760

Berikut Ringkasan Komposisi Pemegang Efek dari Biro Administrasi Efek :

Page 1 of 1

DAFTAR KOMPOSISI PEMILIK EFEK

Emiten: MITRA PEDAGANG INDONESIA, TBK PT
S.A.E: PT. SINARTAMA GUNITA
Tanggal: 31-12-2025

STATUS PEMILIK	PEMILIKAN DALAM STANDAR SATUAN PERDAGANGAN			PEMILIKAN TIDAK DALAM STANDAR SATUAN PERDAGANGAN			JUMLAH		
	JUMLAH PEMEGANG EFEK	JUMLAH EFEK	MILIK (%)	JUMLAH PEMEGANG EFEK	JUMLAH EFEK	MILIK (%)	JUMLAH PEMEGANG EFEK	JUMLAH EFEK	MILIK (%)
PEMODAL NASIONAL									
1. INDIVIDUAL - DOMESTIC	5716	607,030,470	38.85 %	58	2,668	0.00 %	5774	607,033,138	38.85 %
2. INDIVIDUAL FOREIGN KITAS - NPWP	7	14,619,050	0.94 %	0	0	0.00 %	7	14,619,050	0.94 %
3. PERUSAHAAN TERBATAS NPWP	4	940,338,100	60.18 %	0	0	0.00 %	4	940,338,100	60.18 %
SUB TOTAL	5727	1,561,987,620	99.96 %	58	2,668	0.00 %	5785	1,561,990,288	99.96 %
PEMODAL ASING									
4. INDIVIDUAL - FOREIGN	22	415,600	0.03 %	0	0	0.00 %	22	415,600	0.03 %
5. INSTITUTION - FOREIGN	2	160,200	0.01 %	0	0	0.00 %	2	160,200	0.01 %
SUB TOTAL	24	575,800	0.04 %	0	0	0.00 %	24	575,800	0.04 %
TOTAL	5751	1,562,563,420	100.00 %	58	2,668	0.00 %	5809	1,562,566,088	100.00 %

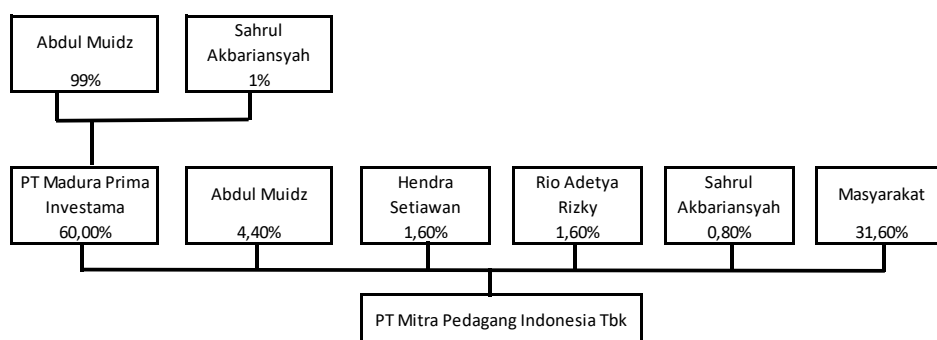
Jakarta, 31-12-2025
PT. SINARTAMA GUNITA

 **sinartama gunita**
Biro Administrasi Efek
(Manager Operasional)

Berikut Ringkasan Daftar Pemegang Saham dari Biro Administrasi Efek :

NO. MEMBER	STATUS INVESTOR	KEWARGANEGARAAN	PROVINSI	NAMA INVESTOR	ALAMAT	ALAMAT LANJUTAN	JUMLAH SAHAM	KODE EMITEN	TANGGAL KTP / NPWP	NAMA PEMEGANG REKENING
IDD0608DXYS	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	NENTI NOVITA	JL. ENCEP KEL. CITEUREUP KEC. CIMAHI L		5	0.0000	31-12-2025	PT. STOCKBIT SEKURITAS DIGITA
IDD0412KCY4C	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	EKO PRASETYO SAI	JL. KARET / KEL. KARET TENGIN KEC. TANJ		1	0.0000	31-12-2025	PT. STOCKBIT SEKURITAS DIGITA
IDD17018UY9	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	JANISDA YRIA SAN	KRETEK R' KEL. PARANGTRITIS KEC. KRETE		1	0.0000	31-12-2025	PT. STOCKBIT SEKURITAS DIGITA
IDD21122W15	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	RISAL MURSALIM	DESA LAB KEL. LABOTTO KEC. CENRANA		1	0.0000	31-12-2025	PT. STOCKBIT SEKURITAS DIGITA
					Scriptless (Non Warkat)		487,566,088	31.2029		
00000005	PERUSAHAAN TERBA	INDONESIA	DKI. JAKAR	PT MADURA PRIM	INDONESIA LANTAI 17, JL. JEND. SENAYAN,		937,500,000	59.9975	31-12-2025	620476218012000
00000001	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	ABDUL MUIDZ, SE	JL. KH. MI PANGERANAN, BANGKALAN		68,750,000	4.3998	31-12-2025	144409786644000
00000003	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	HENDRA SETIAWAJ	JL. RAJAW PANGERANAN, BANGKALAN		25,000,000	1.5999	31-12-2025	984244871644000
00000007	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	RIO ADETYA RIZKY	JLN. JAME BANYUAJUH, KAMAL		25,000,000	1.5999	31-12-2025	552302408644000
00000008	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	SAHRUL AKBARIYA	JL. KH. KH. PANGERANAN, BANGKALAN		12,500,000	0.8000	31-12-2025	617006259644000
00000009	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	SAHIRA LAZEI, SE	JL. KH. MI PANGERANAN, BANGKALAN		5,625,000	0.3600	31-12-2025	998475180644000
00000006	INDIVIDUAL - DOME	INDONESIA	DKI. JAKAR	RIA FATAHILLAH	JL. K. ABD PANGERANAN, BANGKALAN		625,000	0.0400	31-12-2025	984245043644000
					Warkat		1,075,000,000	68.7971		
					JUMLAH		1,562,566,088			

Berikut Diagram Kepemilikan Saham Perseroan.



Pengendali Perseroan adalah PT Madura Prima Investama (kepemilikan 60%).

Pemilik Manfaat berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 19 Oktober 2023, Perseroan telah menetapkan Abdul Muidz sebagai pemilik manfaat Perseroan sebagai perseorangan yang telah memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (1) huruf e Perpres 13/2018 yaitu sebagai pihak yang menerima manfaat dari Perseroan.

Berikut Struktur Permodalan Perseroan :

	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rp)	Nilai (Rp)
Modal Dasar	5.000.000.000	20	100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.562.566.088	20	31.251.321.760
Saham Portepel	3.437.433.912	20	68.748.678.240

2.3 Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Nama Pengurus	Dasar Pengangkatan	
Komisaris Utama	Sahrul Akbariansyah	Akta no.80 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Notaris DR. Sugih Haryati, SH., MKn.	AHU-0063237.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023
Komisaris Independen	Wijanarko	Akta no.15 tanggal 18 Juni 2025 oleh Notaris Notaris DR. Susanti, SH., MKn.	AHU-AH.01.09-0300228 tanggal 19 Juni 2025
Direksi			
Direktur Utama	Abdul Muidz, SE., MM	Akta 80 tanggal 17 Oktober 2023 oleh NOtaris DR. Sugih Haryati, SH., MKn.	AHU-0063237.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023
Direktur	Hendra Setiawan	Akta 80 tanggal 17 Oktober 2023 oleh NOtaris DR. Sugih Haryati, SH., MKn.	AHU-0063237.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023

Direktur	Hadiantono	Akta 80 tanggal 17 Oktober 2023 oleh NOfaris DR. Sugih Haryati, SH., MKn.	AHU-0063237.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023
Direktur	Rio Adetya Rizky	Akta 80 tanggal 17 Oktober 2023 oleh NOfaris DR. Sugih Haryati, SH., MKn.	AHU-0063237.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023

2.4 Ikhtisar Keuangan MPIX

Berikut ikhtisar keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan laporan keuangan auditan (dalam jutaan Rupiah):

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan						
1	Jumlah Aset Lancar	4.236,3	24.158,1	59.504,5	148.920,7	155.476,9
2	Jumlah Aset Tidak Lancar	4.876,8	4.223,3	8.859,9	11.945,9	9.830,1
3	Jumlah Aset	9.113,1	28.381,4	68.364,5	160.866,6	165.307,0
4	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.701,0	10.061,0	20.928,3	15.150,6	12.767,7
5	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	837,5	412,1	1.030,5	1.677,3	1.309,7
6	Jumlah Liabilitas	5.538,4	10.473,2	21.958,8	16.827,9	14.077,4
7	Jumlah Ekuitas	3.574,6	17.908,3	46.405,7	144.038,7	151.229,6
8	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.113,1	28.381,4	68.364,5	160.866,6	165.307,0
		-	-	-	-	-
Ringkasan Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain						
1	Penjualan	168.882,7	603.669,5	819.947,0	1.494.736,2	1.945.699,5
2	Beban Pokok Penjualan	162.408,7	579.519,5	788.491,8	1.449.660,5	1.903.091,3
3	Penghasilan (Beban) Lain-lain	(78,2)	(100,9)	(255,5)	(392,4)	(472,9)
4	Laba (Rugi) tahun berjalan	3.527,0	14.340,3	18.602,4	20.083,3	7.921,9
5	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(0,4)	(6,7)	(5,0)	(9,8)	(7,2)
6	Laba (Rugi) per saham	4,67	18,99	13,17	13,12	5,18
Ringkasan Laporan Arus Kas:						
1	Jumlah Arus Kas Aktivitas Operasi	1.304,2	(423,4)	284,6	(68.236,1)	1.900,8
2	Jumlah Arus Kas Aktivitas Investasi	(1.830,9)	(33,9)	(5.349,2)	(9.021,2)	(199,2)
3	Jumlah Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(371,8)	289,0	10.318,1	77.591,8	(1.413,3)
Rasio Keuangan Penting:						
1	Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total aset (ROA)	38,70%	50,53%	27,21%	12,48%	4,79%
2	Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas (ROE)	98,67%	80,08%	40,09%	13,94%	5,24%
3	Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan (NPM)	2,09%	2,38%	2,27%	1,34%	0,41%
4	Rasio lancar (current Ratio)	0,90	2,40	2,84	9,83	12,18
5	Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR)	0,61	0,37	0,32	0,10	0,09
6	Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER)	1,55	0,58	0,47	0,12	0,09
7	Rasio laba (rugi) kotor terhadap pendapatan (GPM)	3,83%	4,00%	3,84%	3,02%	2,19%

Ikhtisar Keuangan tersebut diatas berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit dengan rincian sebagai berikut :

- Laporan Keuangan Audit MPIX yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 No. 00091/2.1455/AU.1/05/1577-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA., CPI dengan izin akuntan publik No. AP.1577.



- Laporan Keuangan Audit MPIX yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 No. 00046/2.0829/AU.1/05/0671-1/1/III/2025 tanggal 31 Maret 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA., CFI., CLI., CPACC., SH. dengan izin akuntan publik No. AP.0671.
- Laporan Keuangan Audit MPIX yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 No. 00049/2.1455/AU.1/05/1596-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Dedy Syukuri, SE., Ak., CA., M.Ak., CPA dengan izin akuntan publik No. AP.1596.
- Laporan Keuangan Audit MPIX yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 No. 00235/2.1213/AU.1/05/1480-2/1/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heru, Saleh, Marzuki dan Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Marzuki, M.Ak., CA., CPA., CPI dengan izin akuntan publik No. AP.1480.

III. RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

3.1 Uraian Rencana

Perseroan berencana menambahkan 1 (satu) bidang usaha baru yaitu Industri Penyediaan Jasa Pembayaran dengan kode KBLI 66141 sesuai KBLI 2025. Berdasarkan Peraturan BPS Nomor 7 Tahun 2025, KBLI 66141 mencakup kegiatan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir layanan sistem pembayaran pada sisi depan, yang meliputi:

- Penatausahaan sumber dana untuk pembayaran, termasuk menerbitkan instrumen atau akun pembayaran;
- Penerusan perintah transfer dana (termasuk layanan remitansi) dan penerusan data transaksi pembayaran, termasuk pengakuisisian (acquiring) dan penyelenggaraan gerbang pembayaran (payment gateway).

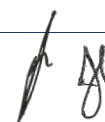
Penambahan kegiatan usaha baru ini dijadwalkan akan mulai dijalankan pada bulan Juli 2026.

3.2 Nilai dan Sumber Pendanaan Transaksi

Keterangan	Nilai (Rp)
Sumber: Kas Perseroan	6.926.588.787
Sumber: Piutang Usaha Perseroan	21.773.411.213
Total Sumber Pendanaan	28.700.000.000

Total nilai transaksi untuk rencana strategis Perseroan sebesar Rp28.700.000.000, dengan sumber: kas Perseroan Rp6.926.588.787 dan penagihan piutang usaha Perseroan Rp21.773.411.213.

Perseroan berkomitmen untuk memperoleh seluruh izin yang diperlukan sebelum kegiatan usaha dijalankan secara komersial.



IV. ALASAN DAN PERTIMBANGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

4.1 Pertimbangan Strategis

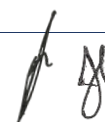
Rencana penambahan kegiatan usaha ini didasarkan pada strategi bisnis jangka panjang Perseroan dalam memperkuat ekosistem digital, dengan pertimbangan utama sebagai berikut:

- Industri PJP di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan positif yang konsisten; pengiriman uang (remittance) mencapai rekor tertinggi sebesar USD 4.465,04 juta pada Q4 2025;
- Perseroan memiliki ekosistem 700.000+ merchant aktif yang dapat langsung dimanfaatkan sebagai basis pengguna layanan pembayaran digital tanpa risiko cold-start;
- Model bisnis "Revenue Engine" memungkinkan internalisasi seluruh alur pembayaran dari payment gateway hingga penyelesaian dana, menangkap pendapatan yang sebelumnya mengalir ke pihak ketiga;
- Dukungan regulator melalui Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 dan infrastruktur BI-FAST serta QRIS menciptakan lingkungan yang kondusif;
- MCA telah memiliki Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik (TD PSE) dan rekam jejak operasional yang teruji dalam mengelola puluhan ribu transaksi harian.

Perseroan berkomitmen untuk memperoleh seluruh izin yang diperlukan sebelum kegiatan usaha dijalankan secara komersial.

4.2 Keunggulan Kompetitif

Diferensiasi utama Perseroan terletak pada penguasaan ekosistem UMKM secara spesifik, yang menciptakan keterikatan pengguna (user stickiness) jauh lebih tinggi dibandingkan penyedia jasa pembayaran umum. Hambatan masuk yang tinggi berupa persyaratan lisensi PJP dari Bank Indonesia, kebutuhan modal besar, dan kebutuhan jaringan fisik yang tidak dapat direplikasi dengan cepat oleh pesaing baru menjadi protective moat yang kuat bagi Perseroan.



V. PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

5.1. Pengaruh Penambahan Kegiatan Usaha Pada Kondisi Keuangan

Penambahan kegiatan usaha PJP berpotensi memperkuat kondisi keuangan MPIX secara material. Dari sisi profitabilitas, margin laba kotor bisnis PJP ($\pm 77\%$) jauh lebih tinggi dibanding bisnis inti MPIX saat ini (2–4%), sehingga kontribusinya terhadap laba konsolidasi dapat sangat signifikan. Didukung oleh neraca MPIX yang sehat, sumber pendanaan dari internal, serta hasil NPV dan IRR yang kuat, penambahan KBLI 66141 ini dinilai layak dan memberikan nilai tambah finansial bagi perseroan.

5.2. Ketersediaan Tenaga Ahli Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha sesuai POJK 17/2020.

Dalam upaya mendukung rencana kegiatan usaha, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai merupakan salah satu faktor penting. Berdasarkan informasi yang disampaikan Manajemen, dalam rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan pada prinsipnya telah memiliki tenaga ahli dan sumber daya manusia yang mendukung kegiatan usaha baru tersebut, sehingga tidak terdapat perubahan maupun pelepasan terhadap karyawan eksisting Perseroan.

Lebih lanjut, berdasarkan rencana kegiatan usaha baru, jumlah tenaga kerja yang mendukung operasional perusahaan sebanyak 6 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tenaga Kerja Penyediaan Jasa Pembayaran

Posisi	Jumlah Tenaga Kerja
Penyediaan Jasa Pembayaran	
Dewan Komisaris	2
Dewan Direksi	4
Total	6

5.3. Hal-hal material yang berkaitan dengan rencana penambahan kegiatan usaha.

Tidak Terdapat hubungan afiliasi dan potensi transaksi material antara Perseroan, MCA, dan para mitra kerja sama MCA.

5.4. Risiko usaha dan mitigasi risiko secara menyeluruh atas penambahan kegiatan usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan perusahaan anak tidak terlepas dari berbagai macam risiko. Risiko yang terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara konsolidasi adalah sebagai berikut:



1. Risiko Operasional dan Teknologi

- **Risiko Kepatuhan (*Compliance Risk*)**

Risiko ini berkaitan dengan perubahan regulasi yang dinamis di sektor sistem pembayaran dan teknologi finansial, terutama terkait persyaratan modal minimum, lisensi PJP1, dan aturan pelaporan Bank Indonesia. Perseroan memitigasi risiko ini melalui fungsi kepatuhan yang dipimpin oleh tenaga ahli bersertifikasi guna memastikan seluruh operasional tetap berada dalam koridor regulasi, mempertahankan *Regulatory Moat*, serta menjaga standar tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

- **Risiko Keamanan Siber dan Tanggung Jawab Profesional**

Sebagai pengelola infrastruktur pembayaran dan dompet digital (*Wallet Layer*), Perseroan menghadapi risiko tanggung jawab profesional terkait kerahasiaan data pengguna dan keamanan setiap transaksi. Mitigasi dilakukan melalui penerapan standar keamanan global, penggunaan enkripsi data tingkat tinggi, serta audit sistem informasi secara berkala untuk mencegah akses ilegal dan kebocoran informasi sensitif.

- **Risiko Keselamatan dan Keandalan Sistem**

Risiko muncul apabila terjadi gangguan teknis atau kegagalan peladen (*server*) yang dapat menghentikan arus transaksi harian di ratusan ribu *merchant*. Perseroan memitigasi risiko ini dengan menyediakan pusat data cadangan, pemantauan sistem secara *real-time* oleh tim *backend developer*, serta pengelolaan skalabilitas infrastruktur untuk menangani lonjakan volume transaksi harian secara stabil.

2. Risiko Keuangan

- **Risiko Kredit**

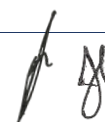
Risiko ini mencakup potensi kerugian jika mitra usaha gagal memenuhi kewajiban finansialnya. Perseroan menerapkan prosedur KYB (*Know Your Business*) yang ketat terhadap seluruh jaringan warung dan merchant, serta memanfaatkan sistem scoring berbasis data transaksi untuk memverifikasi kredibilitas mitra secara akurat sebelum memberikan fasilitas atau kerja sama tertentu.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul akibat ketidaksesuaian waktu antara arus kas masuk dari pengirim dan kewajiban penyelesaian dana kepada pedagang atau penerima remitansi. Risiko ini dikelola melalui pemantauan arus kas harian yang intensif, penyediaan dana cadangan likuid yang mencukupi, serta optimalisasi rute transaksi yang efisien modal guna memastikan seluruh kewajiban pembayaran terlaksana tepat waktu sesuai jadwal.

- **Risiko Pasar**

Khusus pada layanan remitansi lintas negara, Perseroan terpapar risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Mitigasi dilakukan dengan melakukan pemantauan indikator ekonomi makro secara berkala, penyesuaian tarif spread mata uang secara dinamis, serta pemanfaatan jalur penyelesaian digital yang mempercepat durasi penyelesaian dana sehingga memitigasi risiko volatilitas kurs dalam jangka waktu lama.



VI. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN

Perseroan telah menugaskan Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan ("KJPP FDI&R"), berdasarkan Surat Penawaran No. 038/FDI/PB-FS/IV/2026 tanggal 27 April 2026, untuk melakukan Studi Kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha. Laporan Studi Kelayakan diterbitkan dengan nomor 00119/2.0176-00/BS/10/0453/1/VI/2026 tertanggal 26 Juni 2026, dengan tanggal penilaian (*cut off date*) 31 Desember 2025. Penilai bertindak sebagai pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Maksud dan Tujuan

Kami memahami bahwa laporan hasil analisis Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) berupa KBLI 66141 sesuai dengan KBLI 2025 yang diperuntukkan dalam rangka memenuhi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") d/h BAPEPAM-LK terkait dengan peraturan perusahaan public (terbuka), yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam melakukan Studi Kelayakan ini kami berpedoman pada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35"), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.17/SEOJK.04/2020 dan Kode Etik Penilaian Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI-SPI Edisi VII.2018). Dalam melakukan Studi Kelayakan ini, bilamana dianggap perlu, konsultan akan menggunakan bantuan dari luar maupun profesi lainnya

Asumsi – Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan Studi Kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Independen telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
3. Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai Independen mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang kami anggap relevan.
4. Penilai Independen menggunakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty).
5. Penilai Independen bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan.
6. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik.
7. Penilai Independen telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.
8. Penilai Independen bertanggung jawab atas laporan Studi Kelayakan ini.
9. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan Studi Kelayakan telah disusun sesuai dengan POJK 35, SEOJK 17 dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan ketentuan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).
10. KJPP FDI&R ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab kami secara khusus hanya terbatas pada aspek Studi Kelayakan atas objek penugasan, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan.



11. Laporan Studi Kelayakan ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan Studi Kelayakan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan kami tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
12. Studi Kelayakan ini dilakukan sesuai dengan asumsi pada tanggal penilaian, sehingga pengguna laporan Studi Kelayakan diminta untuk berhati-hati dalam menentukan relevansi antara hasil dengan kebutuhannya (terkait penggunaan hasil laporan)

6.1 Analisis Kelayakan Pasar

Analisis kelayakan pasar mencakup tinjauan ekonomi makro global dan domestik, kondisi industri PJP, persaingan pasar, strategi pemasaran, dan prospek industri. Hasil analisis menyimpulkan aspek pasar adalah LAYAK, dengan pertimbangan:

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan stabil pada kisaran 4,7%–5,5% di tahun 2025 dan meningkat menjadi 4,9%–5,7% pada 2026 (Bank Indonesia);
- Inflasi IHK November 2025 terjaga sebesar 2,72% (yoy), dengan inflasi inti 2,36% (yoy);
- Remittance Indonesia mencapai rekor sepanjang masa sebesar USD 4.465,04 juta pada Q4 2025; Bank Syariah Indonesia mencatat pertumbuhan transaksi remitansi ~9% YoY dan BNI ~13,15% YoY;
- Pesatnya digitalisasi ekonomi termasuk e-commerce, ride hailing, dan social commerce mempercepat penetrasi jasa pembayaran digital;
- Dukungan infrastruktur BI-FAST dan QRIS melalui Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan industri.

6.2 Analisis Kelayakan Teknis

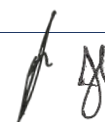
Analisis mencakup kapasitas operasional, ruang lingkup usaha, proses bisnis, dan ketersediaan SDM. Kapasitas awal MCA dirancang untuk memproses rata-rata 100.000 transaksi per hari pada segmen Money Transfer, dengan rencana peningkatan menuju 1 juta pengguna aktif Wallet melalui arsitektur cloud-based scaling. Aspek teknis disimpulkan LAYAK.

6.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Model bisnis yang diterapkan memiliki keunggulan kompetitif berlapis: (1) Revenue Engine berbasis ekosistem 700.000+ merchant aktif; (2) Distribution Moat melalui jaringan fisik warung MPIX sebagai titik pencairan dana remitansi; (3) Data Flywheel dari transaksi harian UMKM; dan (4) Integrasi vertikal melalui penguasaan peran Issuer sekaligus Acquirer. Aspek pola bisnis disimpulkan LAYAK.

6.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen

Perseroan didukung oleh 6 orang tenaga kerja inti (2 Dewan Komisaris, 4 Dewan Direksi) dengan kompetensi yang relevan di bidang teknologi informasi, keuangan, dan manajemen operasional. Manajemen risiko komprehensif mencakup risiko kepatuhan, keamanan siber, keandalan sistem, kredit, likuiditas, dan pasar. Rencana penambahan Divisi Sistem Pembayaran dalam struktur organisasi memperkuat tata kelola bisnis baru. Aspek model manajemen disimpulkan LAYAK.



6.5 Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis kelayakan keuangan didasarkan pada rencana strategis Perseroan mengakuisisi PT Mobile Coin Asia (MCA) yang bergerak di bidang Industri Penyediaan Jasa Pembayaran (PJP) yang akan dilaksanakan di Juli 2026 dengan nilai transaksi Rp 28.700.000.000 (dua puluh delapan milyar tujuh ratus juta rupiah) yang merupakan transaksi Tidak material menurut POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan sebagai bentuk komitmen Perseroan kepada Bank Indonesia atas bisnis tersebut, serta pemenuhan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10 Tahun 2025: Tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran, dimana PBI ini menegaskan bahwa persyaratan izin PJP meliputi aspek kelembagaan, keuangan, dan bisnis, serta memberikan kewenangan kepada BI untuk memantau perubahan signifikan pada struktur PJP, dan, maka Perseroan berencana menambahkan 1 (satu) bidang usaha baru, yaitu Industri Penyediaan Jasa Pembayaran sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 66141 berdasarkan KBLI 2025.

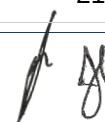
Perhitungan proyeksi keuangan periode 2026–2030 yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dan telah disesuaikan oleh KJPP FDI&R untuk mencerminkan kewajaran sesuai kondisi pasar. Proyeksi disusun secara stand-alone (tanpa konsolidasi dengan kegiatan usaha eksisting Perseroan).

a. Asumsi Utama

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
GDP (%)	4,95%	5,07%	5,17%	5,19%	5,22%
Inflasi (%)	2,67%	2,52%	2,52%	2,52%	2,52%
Pertumbuhan Pendapatan (%)	-	2,52%	2,52%	2,52%	2,52%
COGS (% to Revenue)	22%	22%	22%	22%	22%
Pajak (%)	22%	22%	22%	22%	22%
Bunga Utang Investasi (%)	8,44%	8,44%	8,44%	8,44%	8,44%

Proyeksi pendapatan tahun 2026 disusun berdasarkan 6 (enam) kontrak kerja sama yang telah ditandatangani, dengan rincian:

Mitra Kerja Sama	No. Kontrak	Proyeksi Pendapatan 2026 (Rp)
PT Fita Sehat Nusantara	006/MCA-FITA/DIR/PKS/X/2025 + Addendum I	912.500.000
PT Solusi Multi Bayar	001/MP-SMB/DIR/PKS/X/2025	2.920.000.000
PT Mitra Era Teknologi	001/MP-MET/DIR/PKS/XII/2025	1.095.000.000
PT Mitra Kasih Perkasa	001/MP-MKP/DIR/PKS/X/2025	5.256.000.000
PT Server Pulsa Masterload8	001/MP-SPM/DIR/PKS/X/2025	4.380.000.000
PT Tata Sarana Media	001/MP-TSM/DIR/PKS/X/2025	7.300.000.000
Total Pendapatan 2026		21.863.500.000



Kontrak kerja sama sebagaimana disampaikan di atas, seluruhnya memiliki masa berlaku selama 1 (satu) tahun, maka proyeksi pendapatan untuk periode tahun 2027 hingga 2030 disusun menggunakan asumsi pertumbuhan berdasarkan tingkat inflasi tahunan. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan potensi peningkatan nilai pendapatan di masa mendatang dengan mempertimbangkan penyesuaian harga, kenaikan biaya operasional, serta kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi nilai kontrak pada periode berikutnya.

b. Proyeksi Laba Rugi (dalam Rupiah)

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
Pendapatan	21.863.500.000	22.977.959.749	24.149.227.444	25.380.198.787	26.673.917.084
COGS	(4.866.093.433)	(5.114.135.387)	(5.374.820.915)	(5.648.794.505)	(5.936.733.495)
Lab a Kotor	16.997.406.567	17.863.824.362	18.774.406.529	19.731.404.283	20.737.183.589
Beban Usaha	(8.655.400.000)	(8.990.254.384)	(9.339.435.275)	(9.703.606.491)	(10.083.464.145)
Depresiasi	(163.400.000)	(240.600.000)	(321.600.000)	(406.800.000)	(496.200.000)
Lab a Usaha	8.178.606.567	8.632.969.978	9.113.371.254	9.620.997.791	10.157.519.445
Beban Bunga	(151.864.200)	(75.932.100)	-	-	-
Lab a Sebelum Pajak	8.026.742.367	8.557.037.878	9.113.371.254	9.620.997.791	10.157.519.445
Beban Pajak	(1.705.315.103)	(1.882.548.333)	(2.004.941.676)	(2.116.619.514)	(2.234.654.278)
Lab a Bersih	6.321.427.264	6.674.489.545	7.108.429.578	7.504.378.277	7.922.865.167

c. Proyeksi Posisi Keuangan (dalam Rupiah)

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
Kas di Bank	4.656.013.883	9.310.493.171	16.257.109.345	23.659.877.209	31.545.331.214
Jumlah Aset Lancar	6.519.672.697	11.269.149.252	18.315.605.037	25.823.301.692	33.819.033.077
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.003.600.000	2.149.000.000	2.232.400.000	2.251.600.000	2.202.400.000
JUMLAH ASET	8.523.272.697	13.418.149.252	20.548.005.037	28.074.901.692	36.021.433.077
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	400.552.885	420.939.895	442.366.103	464.884.480	488.550.698
Utang Pihak Berelasi (JK Panjang)	1.800.000.000	-	-	-	-

Uraian	2026	2027	2028	2029	2030
JUMLAH LIABILITAS	2.200.552.885	420.939.895	442.366.103	464.884.480	488.550.698
Jumlah Ekuitas	6.322.719.812	12.997.209.357	20.105.638.935	27.610.017.212	35.532.882.379

d. Tingkat Diskonto (Cost of Equity)

Tingkat diskonto menggunakan Cost of Equity (CoE) yang dihitung dengan model Capital Asset Pricing Model (CAPM) sebagai berikut:

Komponen	Nilai	Keterangan
Risk Free Rate (Rf)	6,69%	SUN jatuh tempo 30 tahun per 31 Des 2025
Beta Unlevered (β_U)	0,92	Damodaran – industri Money Transfer & Remittance
DER Industri	3,82%	Rata-rata industri sejenis S&P, Desember 2025
Beta Levered (β_L)	0,95	$\beta_L = 0,92 \times (1 + (1-22\%) \times 3,82\%)$
Market Risk Premium (Rm-Rf)	6,69%	Total Country Risk Indonesia, Damodaran 2026
Country Default Spread (CDS)	1,62%	Indonesia CDS, Damodaran 2026
Alpha (α)	0,00%	Tidak ada risiko spesifik perusahaan
Cost of Equity (Ke)	11,40%	$Ke = 6,69\% + (0,95 \times 6,69\%) - 1,62\% + 0\%$

e. Nilai Terminal

Terminal Value dihitung dengan metode perpetuity menggunakan asumsi tingkat pertumbuhan konstan sebesar 2,50% (merujuk proyeksi laju inflasi). Terminal Value yang dihasilkan adalah sebesar Rp90.208.091.539.

f. Analisis Kelayakan Investasi (Nilai Kini Arus Kas)

URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030	Terminal
Laba Bersih (Rp)	6.321.427.264	6.674.489.545	7.108.429.578	7.504.378.277	7.922.865.167	-
Delta Debt (Rp)	1.800.000.000	(1.800.000.000)	-	-	-	-
Penyusutan (Rp)	163.400.000	240.600.000	321.600.000	406.800.000	496.200.000	-
Maintenance Capex (Rp)	(2.167.000.000)	(386.000.000)	(405.000.000)	(426.000.000)	(447.000.000)	-
Perubahan Modal Kerja (Rp)	(1.463.705.929)	(74.610.256)	(78.413.405)	(82.410.412)	(86.611.162)	-
Terminal Value (Rp)	-	-	-	-	-	90.208.091.539
FCFE Total (Rp)	4.654.121.335	4.654.479.288	6.946.616.173	7.402.767.865	7.885.454.005	90.208.091.539

URAIAN	2026	2027	2028	2029	2030	Terminal
FCFE Porsi 60% (Rp)	2.792.472.801	2.792.687.573	4.167.969.704	4.441.660.719	4.731.272.403	54.124.854.923
Investasi Awal (Rp)	(28.700.000.000)	-	-	-	-	-
Tingkat Diskonto	0,90	0,81	0,72	0,65	0,58	-
Nilai Kini FCFE (Rp)	(26.193.382.720)	2.250.196.826	3.014.545.105	2.883.644.320	2.757.232.197	31.542.211.047

g. Indikator kelayakan keuangan kuantitatif yang relevan

Discount Factor	11,40%				
Net Present Value	Rp. Juta	16.254.446.775	>	0	PROYEK LAYAK
Profitability Index		1,52	>	1	PROYEK LAYAK
Internal Rate Of Return	%	26,09%	>	11,40%	PROYEK LAYAK
Payback Period	Year	6 tahun 11 bulan	>		

h. Analisis Sensitivitas

Sensitivitas terhadap Pendapatan:

Skenario	Pendapatan (Rp)	NPV (Rp)	IRR (%)
Turun 15%	18.583.975.000	9.401.765.780	20,65%
Turun 10%	19.677.150.000	11.685.708.913	22,51%
Turun 5%	20.770.325.000	13.969.569.658	24,32%
Normal (0%)	21.863.500.000	16.254.446.775	26,09%
Naik 5%	22.956.675.000	18.539.400.174	27,81%
Naik 10%	24.049.850.000	20.823.235.591	29,50%
Naik 15%	25.143.025.000	23.107.204.052	31,15%

Sensitivitas terhadap Biaya:

Skenario	Biaya (Rp)	NPV (Rp)	IRR (%)
Turun 15%	(4.136.179.418)	20.376.080.844	29,22%
Turun 10%	(4.379.484.090)	19.002.202.821	28,19%
Turun 5%	(4.622.788.761)	17.628.324.798	27,14%
Normal (0%)	(4.866.093.433)	16.254.446.775	26,09%
Naik 5%	(5.109.398.105)	14.880.568.752	25,02%
Naik 10%	(5.352.702.776)	13.506.690.730	23,94%
Naik 15%	(5.596.007.448)	12.132.812.707	22,84%

6.6 Kesimpulan Studi Kelayakan

Berdasarkan hasil kajian, evaluasi, dan analisa keuangan yang dilakukan oleh KJPP FDI&R, dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, disimpulkan bahwa rencana kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh MPIX — yakni penambahan KBLI 66141 elebihi Discount Rate (11,40%), dan Profitability Index (1,52x) lebih dari 1.

Laporan Studi Kelayakan ditandatangani oleh M. Ichsan Suud, S.P., M.B.A., MAPPI (Cert.), Izin Penilai Bisnis No. B-1.16.00453, STTD Bapepam No. STTD.PB-50/PJ-1/PM.021/2025.

VII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

7.1 Jadwal RUPSLB

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Pemberitahuan Rencana Rapat ke OJK dan BEI	12 Mei 2026
2	Pengumuman Rapat (eASY.KSEI, www.idx.co.id , www.mpstore.co.id) dan Penyampaian Iklan Pengumuman Rapat ke OJK dan BEI	21 Mei 2026
3	Recording Date Rapat	04 Juni 2026
4	Pemanggilan Rapat (eASY.KSEI, www.idx.co.id , www.mpstore.co.id) dan Penyampaian Iklan Pemanggilan Rapat ke OJK dan BEI	05 Juni 2026
5	Penyelenggaraan RUPSLB	29 Juni 2026
6	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB di situs web BEI dan Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	1 Juli 2026
7	Penyampaian Akta Risalah RUPSLB	29 Juli 2026

7.2 Mata Acara RUPSLB

Mata acara yang akan dibahas dalam RUPSLB adalah:

- 1). Persetujuan Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) tahun 2025 pada Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Penjelasan Mata Acara Rapat:

Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2025 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- 2). Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam Rangka Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yang tercermin dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) Tahun 2025.

Penjelasan Mata Acara Rapat:



Sesuai Pasal 22 POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka penambahan kegiatan usaha wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, serta wajib terdapat mata acara khusus mengenai pembahasan studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

7.3. Kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan dalam RUPS-LB

Sehubungan dengan mata acara nomor 2 di atas mengenai Penambahan KBLI, Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 42 POJK No.15/2020, adalah sebagai berikut:

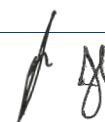
1. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah
2. keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
3. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah
4. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
5. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa permohonan Perusahaan Terbuka

Penyelenggaraan RUPSLB akan dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

VIII. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi yang termuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar, akurat, dan tidak menyesatkan, serta telah mengungkapkan seluruh informasi material yang diperlukan sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha ini dilaksanakan semata-mata demi kepentingan terbaik Perseroan dan para pemegang saham, dengan mempertimbangkan prospek pertumbuhan jangka panjang Perseroan.



IX. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi lebih lanjut mengenai Keterbukaan Informasi ini dapat diperoleh melalui:

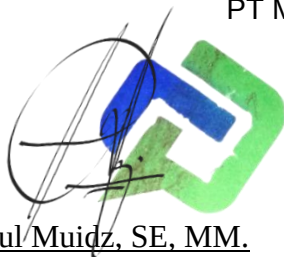
Keterangan	Detail
Perseroan	PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk
Alamat	Ruko Khayangan Residence Blok RA-11, Lantai 2, Jl. Halim Perdana Kusuma, Bangkalan 69119, Jawa Timur
Telepon	(031) 35901999 / (081) 998983991
E-mail	corpsec@mpstore.co.id
Website	www.mpstore.co.id
Penilai Independen	KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (KJPP FDI&R)
Alamat Penilai	The Manhattan Square Lt. 16, Suite D, Jl. TB Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan 12560
Nomor Laporan SK	00100/2.0176-00/BS/10/0453/1/V/2026 tanggal 20 Mei 2026

X. PENUTUP

Demikian Keterbukaan Informasi ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Perseroan mengharapkan dukungan dan persetujuan dari seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2026.

Bangkalan, 25 Juni 2026

Direksi Perseroan
PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk



Abdul Muidz, SE, MM.
Direktur Utama



Hadianono
Direktur